

## ABSTRAK

### ANALISIS EFISIENSI TEKNIS, PENDAPATAN DAN PEMASARAN UBI KAYU DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

**Fadhlina Sosiawati**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : (1) efisiensi teknis usahatani ubi kayu, (2) faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi teknis, (3) pendapatan usahatani ubi kayu, (4) efisiensi pemasaran ubi kayu, (5) manajemen rantai pasok ubi kayu di Provinsi Lampung. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Lampung Tengah pada bulan Juni - Juli 2014. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kecamatan Bandar Mataram dan Kecamatan Terusan Nyunyai yang diambil secara sengaja sebagai sentra produksi ubi kayu di Kabupaten Lampung Tengah. Jumlah sampel adalah 99 petani yang diambil secara acak sederhana. Sampel pedagang didapatkan dengan menggunakan tehnik *snowball sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan fungsi produksi *frontier*, regresi linier berganda, analisis pendapatan, efisiensi pemasaran, dan analisis manajemen rantai pasok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tingkat efisiensi teknis ubi kayu di Kabupaten Lampung Tengah rata-rata sebesar 72,6 %, (2) faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap efisiensi teknis usahatani ubi kayu adalah umur, luas lahan, dan pengalaman berusahatani (3) Keuntungan total yang diperoleh sebesar Rp 11.745.714,33 per hektar atau nisbah R/C sebesar 2,09, (4) sistem pemasaran ubikayu di Kabupaten Lampung Tengah mempunyai nilai elastisitas transmisi harga sebesar 0,96 ( $ET < 1$ ), bahwa struktur pasar ubi kayu di Kabupaten Lampung Tengah yang terbentuk adalah bersaing tidak sempurna, yaitu terdapat kekuatan oligopsoni sehingga sistem pemasaran ubi kayu di Kabupaten Lampung Tengah berlangsung secara tidak efisien, (5) manajemen rantai pasok ubi kayu di Kabupaten Lampung Tengah sudah baik, dilihat dari pelaku rantai pasok yang berperan yaitu petani ubi kayu dan pabrik tapioka yang mempunyai hubungan kemitraan dengan saluran rantai pasok yang pendek yaitu petani ubi kayu yang langsung menjual ke pabrik tapioka.

*Kata kunci : efisiensi teknis, pendapatan, manajemen rantai pasok, ubi kayu*